

Pengaruh *Green Accounting*, *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Sektor Basic Materials yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023)

Salvia Khansa Anutika¹, Tri Utami Lestari²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, salviakhansa@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, triumilestari@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penerapan *Green Accounting*, *Intellectual Capital*, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di BEI pada periode 2020–2023. Variabel nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q, sedangkan *Green Accounting* diukur dengan PROPER, *Intellectual Capital* dengan VAIC, dan Kinerja Keuangan melalui ROA. Sampel yang digunakan terdiri dari 52 data observasi yang diperoleh dari 13 perusahaan selama empat tahun dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil analisis regresi data panel menggunakan EViews 12 mengungkapkan bahwa secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, analisis parsial menunjukkan bahwa hanya *Intellectual Capital* yang memiliki pengaruh signifikan negatif, sedangkan *Green Accounting* dan Kinerja Keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

Kata Kunci: *Green Accounting*, *Intellectual Capital*, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Tobin's Q

I. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan berfungsi sebagai indikator keberhasilan yang mencerminkan kinerja perusahaan di masa lalu dan prospeknya di masa depan, sebagaimana dilihat oleh investor dan dikaitkan dengan harga saham (Gantino et al., 2023). Adanya hubungan positif antara harga saham dan nilai perusahaan menunjukkan bahwa peningkatan harga saham diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya (Salim & Aulia, 2021). Ketika nilai perusahaan tinggi, harga saham umumnya turut meningkat, sehingga mendorong minat investor untuk menanamkan modal. Pada penelitian ini, pengukuran nilai perusahaan menggunakan rasio Tobin's Q, yang memberikan gambaran tentang berbagai peristiwa dalam perusahaan dengan membandingkan nilai pasar saham yang tercatat di bursa dengan biaya penggantian aset (Agustin et al., 2023).

Green accounting meliputi serangkaian proses yang mencakup pengakuan, pengukuran, pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan pengungkapan terpadu terhadap berbagai objek, transaksi, maupun peristiwa yang berkaitan dengan aspek keuangan, sosial, serta lingkungan dalam praktik akuntansi (Gantino et al., 2023). Melalui penerapan *green accounting*, perusahaan menunjukkan kepeduliannya terhadap kelestarian lingkungan (Susilawati et al., 2024). Dalam penelitian ini, pengungkapan *green accounting* diwakili oleh PROPER, yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (Sandra & Henny, 2023), karena memiliki skala penilaian yang terstruktur. *Intellectual capital* (IC) menurut Lukman dan Tanuwijaya (2021) adalah pengetahuan yang dapat diubah menjadi nilai, mencakup kombinasi keterampilan, wawasan, relasi pelanggan, kemampuan informasi, basis data, inovasi, dan struktur organisasi. Adapun kinerja keuangan, seperti yang dijelaskan oleh Nurati et al. (2019), merupakan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang diukur dengan parameter tertentu. Pada penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan rasio profitabilitas.

Berdasarkan penelitian sejumlah studi sebelumnya, beberapa variabel diyakini dapat memengaruhi nilai perusahaan, tetapi hasil penelitian mengenai *green accounting*, *intellectual capital*, dan kinerja keuangan masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh *green accounting*, *intellectual capital*, serta kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, sekaligus memahami bagaimana masing-masing variabel tersebut memengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Terdapat dua tujuan utama dalam penelitian ini. Pertama, untuk menganalisis dan mengevaluasi pengaruh *green accounting*, *intellectual capital*, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Kedua, untuk menggali hubungan empiris di antara ketiga variabel tersebut, sehingga dapat memberikan masukan berharga bagi perusahaan dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Melalui studi ini, penulis berupaya menghadirkan bukti ilmiah yang menunjukkan pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan di sektor *basic materials*.

II. DASAR TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. Tinjauan Pustaka Penelitian

1. Teori Sinyal

Penelitian ini menggunakan teori sinyal atau signaling theory, yang pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence (1973). Teori tersebut menyatakan bahwa pihak yang memiliki informasi secara aktif mengirimkan sinyal kepada pemegang saham melalui pemberian informasi yang relevan mengenai kondisi perusahaan. Sinyal di sini merujuk pada tindakan manajemen dalam memberikan petunjuk kepada investor terkait prospek perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Selain itu, Bergh et al. (2014) menegaskan bahwa teori ini menjelaskan motivasi perusahaan untuk menyediakan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menggambarkan tingkat kepentingan sebuah perusahaan secara menyeluruh, yang diukur dari berbagai perspektif investor, termasuk penilaian terhadap harga saham (Lukman & Tanuwijaya, 2021). Nilai ini dapat terwujud dalam bentuk nilai aset, harga saham, atau nilai yang berasal dari arus kas masa depan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan strategi dan kebijakan yang ditujukan untuk meningkatkan nilai perusahaan, guna meyakinkan investor, pemegang saham, kreditur, serta pihak-pihak terkait bahwa perusahaan dikelola secara efektif (Pangestuti et al., 2022).

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q ratio. Menurut Sutrisno dan Subagyo (2015), Tobin's Q dianggap lebih unggul dibandingkan rasio keuangan lain karena mampu menggambarkan hubungan antara nilai pasar dan biaya penggantian aset. Rasio ini dihitung dengan cara menjumlahkan nilai kapitalisasi pasar—yang diperoleh dari perkalian antara harga penutupan saham dengan jumlah saham yang beredar—dengan total nilai buku liabilitas, kemudian membagi hasil tersebut dengan total nilai buku aset (Kurnia et al., 2020).

$$Tobin's Q = \frac{MVE + DEBT}{TA} \quad (2.1)$$

$$MVE = P \times Qshares$$

3. Green Accounting

Green accounting merupakan suatu proses akuntansi yang melibatkan pengakuan, pengukuran, pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan pengungkapan secara menyeluruh terhadap objek, transaksi, atau peristiwa yang berkaitan dengan aspek keuangan, sosial, dan lingkungan. Proses ini bertujuan menghasilkan informasi akuntansi yang utuh, terpadu, dan relevan guna mendukung pengambilan keputusan dalam pengelolaan ekonomi dan non-ekonomi (Lako, 2018). Secara konseptual, *green accounting* adalah pendekatan yang mengintegrasikan manfaat lingkungan dan sosial ke dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, yang biasanya disajikan melalui laporan keberlanjutan (Sukmadilaga et al., 2023). Penerapan *green accounting* tidak hanya memberikan informasi berharga tentang pengelolaan lingkungan, tetapi juga, bila diimplementasikan dengan baik, berpotensi meningkatkan keuntungan perusahaan (Gantino et al., 2023). Selain itu, konsep ini juga menggambarkan besarnya biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan (Majidah & Aryanty, 2022). Dalam penelitian ini, pengukuran *green accounting* dilakukan dengan menggunakan PROPER yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) (Lestari et al., 2023). Tabel indikator *green accounting* yang digunakan dalam penelitian ini memberikan skor antara 1 hingga 5 berdasarkan peringkat piagam PROPER yang diperoleh perusahaan.

RANGKING	EXPLANATION	SCORE
Gold	Excellent	5
Green	Very Good	4
Blue	Good	3
Red	Bad	2
Black	Very Bad	1

4. Intellectual Capital

Intellectual capital merupakan aset non-fisik yang terdiri dari informasi dan pengetahuan, yang berfungsi untuk meningkatkan kinerja serta daya saing perusahaan. Konsep ini mencakup seluruh pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan dan organisasi, yang berperan dalam menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif (Simbolon & Suzan, 2021). *Intellectual capital* terdiri dari tiga komponen utama. Komponen pertama adalah *Value Added Employed* (VACA), yaitu modal yang digunakan perusahaan untuk mendukung aktivitas operasionalnya. Komponen kedua adalah *Value Added Human Capital* (VAHU), yang menekankan peran karyawan sebagai pendorong utama dalam menciptakan nilai tambah. Komponen ketiga, *Structural Capital Value Added* (STVA), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasional dan mendukung karyawan untuk mencapai kinerja optimal melalui penerapan sistem manajemen, standar operasional, budaya organisasi, serta infrastruktur pendukung (Mardiana et al., 2023). Dalam penelitian ini, pengukuran *intellectual capital* dilakukan menggunakan metode VAIC, yang telah diterapkan dalam penelitian oleh Utari et al. (2021).

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA \quad (2.4)$$

5. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan mencerminkan hasil yang diperoleh perusahaan dari berbagai aktivitas yang dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan perusahaan, salah satunya melalui analisis laporan keuangan (Saputri et al., 2022). Tingkat profitabilitas perusahaan dapat dinilai menggunakan beberapa indikator, seperti laba operasional, laba bersih, return on investment, serta return on equity (Yanti & Darmayanti, 2019). Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan yang dihasilkan dari total aset yang dimanfaatkan perusahaan (Kasmir, 2019).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \quad (2.5)$$

B. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1. Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan

Implementasi *green accounting* dapat mendukung perusahaan dalam meningkatkan nilai mereka di tengah persaingan pasar yang ketat, karena pengungkapan biaya terkait lingkungan mencerminkan komitmen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan, sehingga mampu menarik perhatian investor (Astari et al., 2023). *Green accounting* juga merupakan wujud tanggung jawab perusahaan dalam melaporkan pengeluaran yang berhubungan dengan upaya pelestarian lingkungan akibat aktivitas operasionalnya (Astuti et al., 2022). Melalui penerapan *green accounting*, perusahaan tidak hanya menunjukkan transparansi dalam pengelolaan aspek lingkungan, tetapi juga memperkuat citra positif yang mendorong keberlanjutan bisnis dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Berdasarkan hasil penelitian dari Nugroho (2023), Gantino et al. (2023), dan Astari et al. (2023), *green accounting* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal penerapan *green accounting*, semakin tinggi pula peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_1 : *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

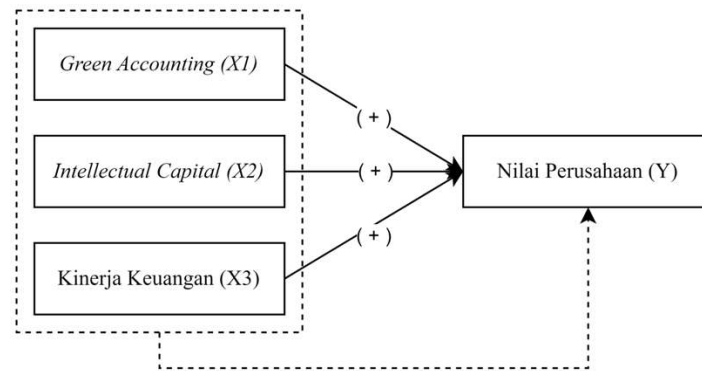
Intellectual capital merupakan aset pengetahuan yang dimiliki perusahaan, yang dapat menjadi modal intelektual apabila dikelola, dikembangkan, dan dipertahankan secara efektif (Astuti & Imbayani, 2022). *Intellectual capital* tidak hanya mencakup pengetahuan yang tersedia, tetapi juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan pengetahuan tersebut untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja di pasar. Perusahaan yang mampu mengelola sumber daya ini secara optimal berpotensi memperoleh keunggulan kompetitif yang berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Suzan & Ramadhani, 2023). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Utari et al. (2021) dan Astuti & Imbayani (2022), yang menunjukkan bahwa pengelolaan *intellectual capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efektif cenderung memiliki keunggulan kompetitif yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_2 : *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan secara akurat berdasarkan standar keuangan yang berlaku dalam periode tertentu (Khoirun & Budiono, 2020). Pada penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan rasio profitabilitas dengan indikator Return on Asset (ROA), yang mengukur kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang optimal. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung menarik minat investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Wibowo et al., 2022). Hasil ini sejalan dengan penelitian Anggriani & Amin (2022) serta Aditya et al. (2022), yang menemukan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_3 : kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Priyono (2008) metode penelitian kuantitatif sebagai pemikiran ilmiah yang di dalamnya terdapat proses pembentukan ide dan gagasan yang diberlakukan secara ketat dengan memakai prinsip nomotetik dan menggunakan pola deduktif. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan jenis deskriptif karena bertujuan untuk menjelaskan variabel *green accounting*, *intellectual capital*, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan. Pada penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini memiliki kriteria dalam penentuan pengambilan sampel, berikut merupakan kriteria sampel: a) Perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023. b) Perusahaan sektor *basic materials* yang konsisten menerbitkan *annual report* periode 2020 – 2023. c) Perusahaan sektor *basic materials* yang konsisten menerbitkan *sustainability report* periode 2020 – 2023. d) Perusahaan sektor *basic materials* yang mengungkapkan data yang diperlukan dalam penelitian periode 2020 – 2023. Total sampel pada penelitian ini adalah 13 perusahaan sektor *basic materials* dengan periode penelitian 4 tahun dari 2020 sampai dengan tahun 2023. Oleh karena itu diperoleh data observasi sebanyak 52. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data panel.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

1. Analisis Deskriptif Berskala rasio

Tabel 1. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Berskala Rasio

	<i>Intellectual Capital</i>	Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan
Mean	3,94	0,02	1,39
Standard Deviation	3,47	0,09	0,87
Minimum	-5,84	-0,45	0,55
Maximum	12,03	0,11	5,72
Count	52	52	52

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel 1, nilai mean nilai perusahaan sebesar 1,39 lebih besar dari standar deviasi 0,87, menunjukkan data cenderung berkelompok dengan nilai maksimum 5,72 (PT Vale Indonesia Tbk, 2023) dan minimum 0,55 (PT Bumi Resources Minerals Tbk, 2023). *Intellectual capital* memiliki mean 3,94 lebih kecil dari standar deviasi 3,47, menunjukkan variasi tinggi antar perusahaan, dengan maksimum 12,03 (PT Gunung Raja Paksi Tbk, 2021) dan minimum -5,84 (PT Vale Indonesia Tbk, 2023). Kinerja keuangan memiliki mean 0,02 dan standar deviasi 0,09, menunjukkan data relatif stabil, dengan maksimum 0,11 (PT Barito Pacific Tbk, 2022) dan minimum -0,45 (PT Waskita Beton Precast Tbk, 2020).

2. Analisis Deskriptif Berskala Ordinal

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif *Green Accounting*

	Peringkat PROPER	Total
--	------------------	-------

	Emas (5)	Hijau (4)	Biru (3)	Merah (2)	Hitam (1)	
Data	7	27	12	1	5	52
Persentase	13.46%	51.92%	23.08%	1.92%	9.62%	100%

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa 100% data observasi berindeks PROPER dengan mayoritas 27 observasi atau sebanyak 51,92% berindeks PROPER berwarna hijau. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sektor *basic materials* tahun 2020-2023 dimana warna “hijau” menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai standar yang tinggi dalam pengelolaan lingkungan. Dapat dilihat dalam tabel 4.6 dibawah ini perusahaan-perusahaan yang menerima indeks PROPER

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	<i>Green Accounting</i>	<i>Intellectual Capital</i>	Kinerja Keuangan
<i>Green Accounting</i>	1.000000	-0.025729	0.369579
<i>Intellectual Capital</i>	-0.025729	1.000000	0.076548
Kinerja Keuangan	0.369579	0.076548	1.000000

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model penelitian ini. Hal ini terlihat dari nilai koefisien korelasi antar variabel bebas yang semuanya berada di bawah 0,90. Korelasi antara *Green Accounting* (X1) dan *Intellectual Capital* (X2) menunjukkan nilai sebesar -0,025729. Korelasi antara *Green Accounting* (X1) dan Kinerja Keuangan (X3) memiliki nilai sebesar 0,369579. Sementara itu, korelasi antara *Intellectual Capital* (X2) dan Kinerja Keuangan (X3) tercatat sebesar 0,076548. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi tidak adanya multikolinearitas, sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis : Homoskedasticity

F-statistic	2.546791	Prob. F(3,48)	0.0669
Obs*R-squared	7.140487	Prob. Chi-Squared(3)	0.0676
Scaled explained SS	24.35810	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Probabilitas *Chi-Square* lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, yang mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

C. Analisis Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effect Test

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.78261	(12,36)	0.0000
Cross-section Chi-square	55.856389	12	0.0000

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan Tabel 5 hasil output e-views menjelaskan bahwa statistic probability cross-section F sebesar 0,0000 yang berarti lebih kecil dari 0.05, dapat disimpulkan H_1 diterima, sehingga model yang tepat dalam uji chow adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

2. Uji Hausman

Tabel 6. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effect

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.550231	3	0.4663

Sumber : Data yang diolah penulis (2025)

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section chi-square Nilai Prob 0.4663 > 0,05, Maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM). Sehingga dalam penelitian ini memerlukan uji *lagrange multiplier*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 7. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Test for Random Effect

Null hypotheses : No Effect

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	18.2927 (0.0000)	1.644549 -0.1997	19.93725 (0.0000)

Sumber : Data yang diolah penulis (2025)

Uji *lagrange multiplier* menunjukkan bahwa nilai *Breusch-Pagan* lebih kecil dari 0,05, sehingga model yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM).

4. Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil 3 jenis pengujian regresi data panel yang telah dilakukan, model regresi yang paling sesuai untuk penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM). Berikut ini adalah hasil estimasi menggunakan *Random Effect Model* (REM) dalam penelitian ini:

Tabel 8 Analisis Regresi Data Panel *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variabel: NP

Method: Panel EGLS (Cross-section random effect)

date: 01/08/25 Time 22:18

Sample: 2020 2023

Periods included: 4

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observation: 52

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.306379	0.439671	2.971264	0.0046

<i>Green Accounting</i>	0.154045	0.105853	1.455274	0.1521
<i>Intellectual Capital</i>	-0.108615	0.025587	-4.244900	0.0001
Kinerja Keuangan	-1.723949	1.037223	-1.662081	0.1030
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.590680	0.5918
Idiosyncratic random			0.490544	0.4082
Weighted Statistic				
R-squared	0.331962	Mean dependent var		0.533528
Adjusted R-squared	0.290209	S.D dependent var		0.579520
S.E of regression	0.488240	Sum squared resid		11.44217
F-statistic	7.950716	Durbin-Watson stat		1.790895
Prob(F-statistic)	0.000210			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.304906	Mean dependent var		1.391245
Sum squared resid	26.80386	Durbin-Watson stat		0.764506

Sumber : Data yang diolah penulis (2025)

nilai perusahaan (NP) dalam suatu perusahaan akan meningkat sebesar 0.154045 satuan apabila terjadi peningkatan satu satuan pada *Green Accounting* (GA), akan menurun sebesar 0.108615 satuan apabila terjadi peningkatan satu satuan pada *Intellectual Capital* (IC), dan akan menurun sebesar 1.723949 satuan apabila terjadi peningkatan satu satuan pada Kinerja Keuangan (KK), dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

D. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh *green accounting*, *intellectual capital*, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pada Tabel 4.13, menunjukkan nilai *adjusted R-squared* sebesar 0.290209 atau 29,02%. Artinya *green accounting*, *intellectual capital*, dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 29,20%. Sisanya dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

E. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah *green accounting*, *intellectual capital*, dan kinerja keuangan secara bersamaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji simultan pada tabel 8 menunjukkan nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,000210, lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima Hasil uji simultan menunjukkan bahwa *green accounting*, *intellectual capital*, dan kinerja keuangan secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, yakni nilai perusahaan.

F. Uji Parsial (Uji T)

Hasil Uji t yang dilakukan memperoleh beberapa temuan terkait pengaruh *green accounting*, *intellectual capital*, dan kinerja keuangan secara individual terhadap nilai perusahaan. Hasil Uji Parsial (Uji t) berdasarkan Tabel 4.13 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi *green accounting* (β_1) sebesar 0,154045 dengan nilai probabilitas sebesar 0,1512 > 0,05. Sehingga, H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya *green accounting* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas nilai perusahaan.
2. Koefisien regresi *intellectual capital* (β_2) sebesar -0,108615 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0001 > 0,05. Sehingga, H_0 ditolak dan H_b diterima. Artinya *intellectual capit* secara parsial berpengaruh terhadap kualitas nilai perusahaan.
3. Koefisien regresi kinerja keuangan (β_3) sebesar -1,723949 dengan nilai probabilitas sebesar 0,1030 > 0,05. Sehingga, H_0 diterima dan H_c ditolak. Artinya kinerja keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan CSR.

G. Pembahasan

1. Pengaruh *Green Accounting*, *Intellectual Capital* dan Kinerja

Hasil penelitian yang tercantum pada Tabel 8 menunjukkan bahwa *green accounting*, *intellectual capital*, dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,290209. Nilai tersebut menandakan bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *green accounting*, *intellectual capital*, dan kinerja keuangan sebesar 29,02% dan sisanya sebesar 70,98% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

2. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 8, *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor basic materials periode 2020–2023. Hal ini disebabkan oleh fokus pasar pada hasil keuangan jangka pendek, sementara manfaat *green accounting* bersifat jangka panjang, seperti peningkatan reputasi. Pemahaman investor yang beragam, ketidakseragaman standar pelaporan, dan biaya implementasi tinggi juga membatasi dampaknya, sehingga temuan ini bertentangan dengan hipotesis awal penelitian. Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Susilawati et al. (2024) dan Fernando et al. (2024) yang menyatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 8, *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Investasi besar dalam pengelolaan sumber daya intelektual sering tidak menghasilkan keuntungan langsung, sehingga mengurangi profitabilitas jangka pendek yang menjadi perhatian utama investor. Kesulitan dalam mengukur dan mengomunikasikan nilai *intellectual capital* juga membuatnya kurang dihargai, sementara pandangan investor di Indonesia cenderung negatif terhadap efisiensi pengelolaan *intellectual capital* yang dianggap membutuhkan biaya tinggi. Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bulloh & Efendi (2023) dan Yulianatasya & Manunggal (2023) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 8, kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, meskipun sejalan dengan hipotesis awal. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ROA mencerminkan efisiensi operasional, faktor lain lebih dominan dalam memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Parahdila et al. (2022), yang menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian menjelaskan deskripsi *green accounting*, *intellectual capital*, kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hasil uji simultan menjelaskan bahwa *green accounting*, *intellectual capital* dan kinerja keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil secara parsial adalah *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. *Green accounting* dan kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

B. Saran

1. Aspek Teoritis

Penulis merekomendasikan agar penelitian mendatang menambahkan variabel lain yang belum dibahas dalam penelitian ini. Selain itu, disarankan untuk memperpanjang periode penelitian guna menganalisis pergerakan *green accounting*, *intellectual capital*, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan secara lebih mendalam. Penulis juga menyarankan agar penelitian berikutnya menggunakan sektor lain selain *basic materials*, mengingat kendala *sustainability* pada sektor ini yang baru mulai dilaporkan perusahaan sejak tahun 2020.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi investor, disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti pengelolaan sumber daya dan keberlanjutan, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini dapat membantu mengurangi risiko kerugian dan meningkatkan peluang keuntungan.
- b. Bagi perusahaan, data penelitian menunjukkan hanya 13 dari 102 perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 yang membuat laporan keberlanjutan. Maka peneliti memberikan saran agar perusahaan mengelola sumber daya dengan lebih efisien dan memperhatikan aspek keberlanjutan yang dapat menarik minat investor.

REFERENSI

- Agustin, D. T., Zahiroh, N., & Muthiah, R. H. (2023). Intellectual Capital, Ios, Dan Risk Bussiness Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Farmasi Di Bei Tahun 2020-2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 1990–2000. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.997>
- Astari, T. A., Laurens, S., Wicaksono, A., & Sujarminto, A. (2023). Green Accounting and Disclosure of Sustainability Report on Firm Value in Indonesia. *E3S Web of Conferences*; 2023.
- Astiti, N. P. Y., & Imbayani, I. G. A. (2022). The Effect of Capital Structure, Profitability and Intellectual Capital on Company Value in Manufacturing Companies. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 05(12), 3442–3449. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i12-19>
- Astuti, N. P. Y., & Imbayani, I. G. A. (2022). The Effect of Capital Structure, Profitability and Intellectual Capital on Company Value in Manufacturing Companies. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 5.
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Jr, D. J. K., & Shannon, L. M. (2014). Signalling Theory and Equilibrium in Strategic Management Research: An Assessment and a Research Agenda. *Journal of Management Studies*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. *Salemba Empat*.
- Gantino, R., Ruswanti, E., & Widodo, A. M. (2023). Green Accounting And Intellectual Capital Effect On Firm Value Moderated By Business Strategy. *Jurnal Akuntansi E-JA*, 27(01), 38–61.
- Kasmir, D. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Revisi). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kelly, S. G., & Henny, D. (2023). Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3301–3310. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18051>
- Khairunisa, S., Priyandani, S., Majidah, M. B. A., & Sim. (2019). Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pelaporan Keuangan Di Internet (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017) The Influence Of Profitability, Leverage, Company Size , And Public Ownership. 6(3), 5817–5824.
- Lako, A. (2018). *AKUNTANSI HIJAU: Isu, Teori & Aplikasi*. Salemba Empat.
- Lestari, A. D., Nursanta, E., Widiyarsih, W., & Masitoh, S. (2023). Pengaruh Green Product, Green Price, Green Place, Green Promotion Terhadap Keputusan Pembelian Tumbler Starbucks Tangerang. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 4(1), 275–288. <https://doi.org/10.56696/jaka.v4i1.8365>
- Lukman, H., & Tanuwijaya, H. (2021). The Effect of Financial Performance and Intellectual Capital on Firm Value with CSR as a Mediating Variable in Banking Industry. *Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020)*, 174(Icebm 2020), 353–359. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210507.054>
- Mardiana, A., Jantong, A., & Chandra, C. (2023). *Economics and Digital Business Review Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Dividen*. 4(2), 122–136.
- Nugroho, W. C. (2023). Efek Mediasi Profitabilitas Pada Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(3), 648. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i03.p05>
- Nurati, A., Burhanudin, B., & Damayanti, R. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pt Mustika Ratu Tbk. Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01), 108–118. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.466>
- Pangestuti, C., Muktiyanto, A., & Geraldina, I. (2022). Role of Profitability, Business Risk, and Intellectual Capital in Increasing Firm Value. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 37(3), 311–338.
- Salim, M. N., & Aulia, S. (2021). Analysis Determinant of Dividend Payout Ratio and Its Impact To the Firm Value (Empirical Study on Food and Beverage Industry Issuer 2016-2019). *International Journal of Engineering Technologies and Management Research*, 8(9), 46–59. <https://doi.org/10.29121/ijetmr.v8.i9.2021.1017>
- Saputri, N., Kantun, S., & Herlindawati, D. (2022). Analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan du pont system. *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 24(2), 355–362.
- Simbolon, J., & Suzan, L. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Board Diversity, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang melakukan initial public offering di Bursa Efek Indonesia Selama Rentang Tahun 2018-2021).
- Sukmadilaga, C., Winarningsih, S., Yudianto, I., Lestari, T., & Ghani, E. (2023). Does green accounting affect firm value? Evidence from ASEAN countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(2), 509–515. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14071>
- Susilawati, S., Arifiyanti, D., Samukri, Suryaningsih, M., & Kuraesin, A. D. (2024). Green Accounting, CSR Disclosure, Firm Value, and Profitability Mediation. *Economic Studies Journal (Ikonomicheski Izledvania)*, 33(1).

- Suzan, L., & Ramadhani, N. I. (2023). Firm Value Factors: The Effect Of Intellectual Capital, Managerial Ownership, And Profitability. *Jurnal Akuntansi*, 27(3), 401–420. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1487>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Struktur Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324.

